

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era informasi sekarang ini, atau bisa yang sering disebut dengan era komunikasi interaktif, yang dirasa media massa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Media massa ini dijadikan perantara untuk membagikan pesan atau informasi yang dipakai oleh masyarakat sehari-hari. Sebagaimana dalam membagikannya dengan menggunakan media massa yang dibagi menjadi 3 bentuk yaitu: ada media cetak (majalah, tabloid, koran), media elektronik (televisi dan radio), media baru (facebook, blog, instagram, twitter, wikipedia dll).¹

Media massa saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan munculnya media baru atau dapat disebut juga media online, dan media sosial atau media internet, yang mempermudah masyarakat dalam menerima dan mencari informasi seperti: artikel, gambar, video, musik, dan berita. Bahkan dalam penyebarannya ini dapat diterima dengan cepat oleh masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyebaran informasi tidak ada batasan-batasan yang tidak terlihat atau sebagai halangan dalam membatasi informasi yang bersifat personal menjadi suatu hal yang perlu atau bukan menjadi suatu hal yang salah untuk dibagikan kepada orang lain.²

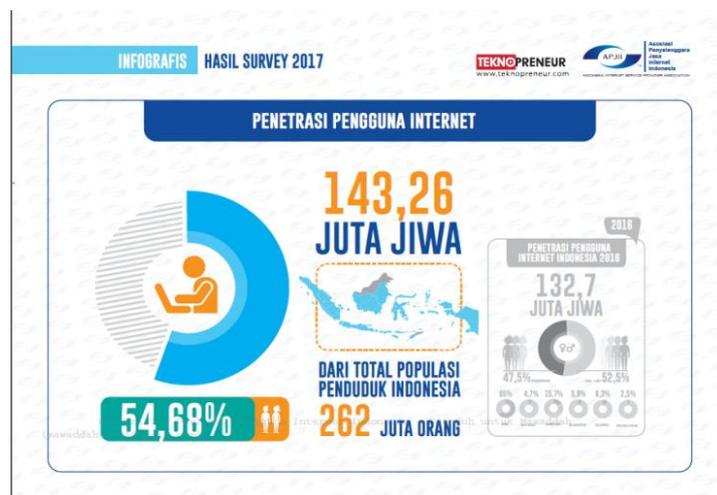
¹ Rini Darmastuti, *Media Relations: Konsep, Strategi, & Aplikasi* (Yogyakarta: PENERBIT ANDI, 2012), Hlm 21-22.

² Lihat Susilawati *Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanudin Terhadap Berita Palsu (Hoax) Pada Portal Berita* Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin, Makassar 2017, Hlm 2.

Meningkatnya jumlah pengguna media online menurut KOMINFO mencapai 132,7 juta orang yang menimbulkan sejumlah situs-situs atau akun-akun tidak bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi atau berita yang bersifat bohong, sekaligus dapat membuat masyarakat resah.

Gambar 1.1

Hasil Survey Pengguna Internet pada tahun 2017



Sumber: www.APJII.or.id

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mensurvey bahwa pada tahun 2017 pengguna internet ada 143,26 juta jiwa dari jumlah penduduk warga Indonesia 262 juta.³ Hal ini menyebabkan salah satu dampak yang begitu signifikan dengan melihat akses penyebaran informasi lebih mudah dan praktis karena prosesnya yang tidak begitu lama, dibandingkan dengan media cetak. Proses penyaringan sebelum diterbitkannya sebuah berita telah disampingkan. Sehingga hal ini tidak sedikit media di internet membuat dan menyebarkan informasi yang tidak benar atau palsu yang biasa dikenal dengan istilah *Hoax*.

³ Lihat www.APJII.or.id dikutip 18 Februari, 2019 pada jam 10.29, Hlm 6.

Melihat fenomena yang ada penyebaran info tentang hoax dirasa sangat meresahkan warga. Apalagi Kementerian Komunikasi dan Informatika mencatat bahwa bahwa ada 800.000 ribu situs di Indonesia terbukti bahwa menyebarkan informasi palsu.⁴

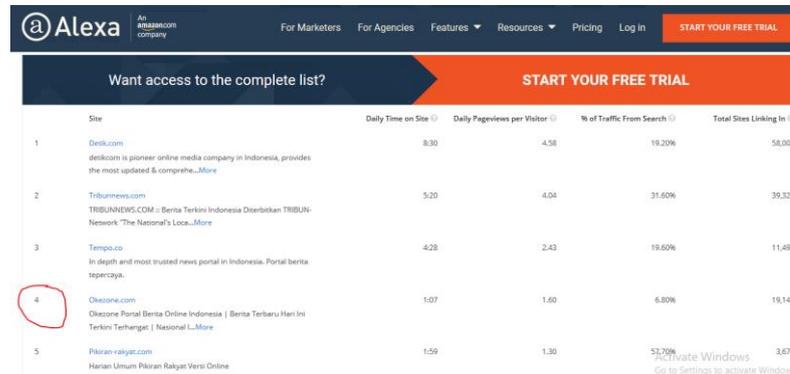
Pemberitaan tentang hoax sendiri menarik untuk diteliti hal ini disebabkan banyaknya kemunculan berita hoax yang membuat masyarakat resah diantaranya ada berita bahwasanya Ratna Sarumpaet dianiaya oleh sejumlah orang tak dikenal hingga mukanya babak belur pada awal bulan oktober 2018. Kasus ini sontak membuat ramai dikalangan masyarakat dan membuat heboh media manapun. Namun kenyataannya kasus penganiayaan tersebut tidak pernah terjadi dikarenakan luka lebam yang diberitakan terjadi akibat adanya operasi dibagian wajah. Kejadian ini berlanjut pada mundurnya Ratna Sarumpaet dari Juru Kampanye Nasional (JURKAMNAS) Badan Pemenangan Nasional Prabowo dan Sandi sekaligus mendapat hukuman penjara akibat melanggar UU ITE pasal 28 ayat 1 dan pasal UU Nomor 1 tahun 1946 tentang KUHP pasal 15.⁵

Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana media online *Okezone.com* dalam membingkai berita kasus tersebut karena pada awal bulan Oktober semua media manapun *memblow-up* kasus tersebut sampai masyarakat tertarik dengan pemberitaan tersebut. Peneliti juga mengambil *Okezone.com* sebagai objek peneliti dikarenakan rating media ini berada di nomer 4. Sebagai *website* yang sering dikunjungi pada tahun 2018.

⁴ Lihat <https://kominfo.go.id> dikutip 19 Februari, 2019 pada jam 10.39.

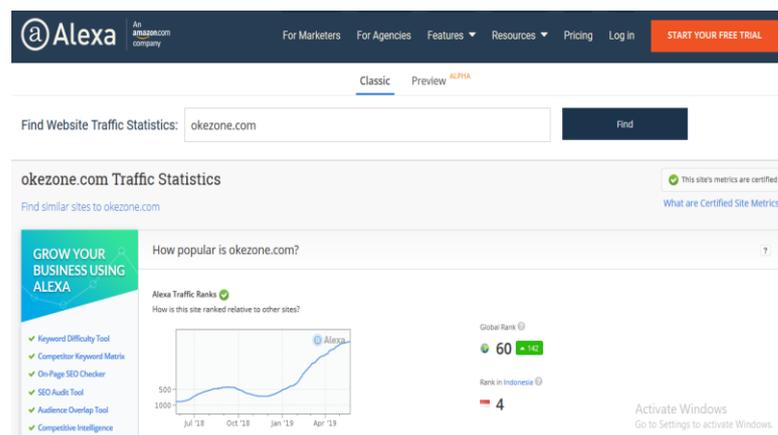
⁵ Lihat *Okezone.com* dikutip 26 Febuari, 2019 pada jam 15.19.

Gambar 1.2

Peringkat *Okezone.com* Menurut *Alexa.com* Tahun 2018


| Site | Daily Time on Site | Daily Pageviews per Visitor | % of Traffic From Search | Total Sites Linking In |
|--|--------------------|-----------------------------|--------------------------|------------------------|
| 1. detik.com detik.com is pioneer online media company in Indonesia, provides the most updated & comprehensive... More | 8:30 | 4.58 | 19.20% | 58,004 |
| 2. tribunews.com TRIBUNNEWS.COM : Berita Terkini Indonesia Diberitakan TRIBUN- Network "The National's Local... More | 5:20 | 4.04 | 31.60% | 39,322 |
| 3. tempo.co In depth and most trusted news portal in Indonesia. Portal berita terpercaya. | 4:28 | 2.43 | 19.60% | 11,497 |
| 4. Okezone.com Okezone Portal Berita Online Indonesia Berita Terbaru Hari Ini Terkini Terhangat Nasional... More | 1:07 | 1.60 | 6.80% | 19,143 |
| 5. Pikiran-rakyat.com Harian Umum Pikiran Rakyat Versi Online | 1:59 | 1.30 | 53.70% | 3,674 |

Gambar 1.3

Peningkatan *Traffic Statistic* Menurut *Alexa.com* Tahun 2018

Sumber: <https://www.alexa.com/topsites/countries>.⁶

Okezone.com sendiri masih satu kubu dengan PT. Media Nusantara Citra (MNC), yang dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo sekaligus ketua umum Partai PERINDO. Hal ini yang menyebabkan peneliti memilih media online Okezone.com dikarenakan pemilik dari media tersebut merupakan tim sukses dari Jokowi dan Ma'ruf. Terjalannya hubungan antara Hary Tanoesoedibjo dengan Jokowi bertepatan dengan

⁶ Lihat https://www.alexa.com/topsites/category/World/Bahasa_Indonesia/Berita/Online dikutip pada 26 Februari 2019 pada jam 16.54.

Rapat Pimpinan Nasional II partai Perindo tanggal 21 Maret 2018 yang mengundang Jokowi sekaligus mengumumkan bahwasanya partai Perindo menyatakan dukungannya pada Jokowi yang mencalonkan sebagai Presiden pada tahun 2019. Hary Tanoesoedibdjo juga menyatakan bahwa dirinya tidak akan menggunakan kekuatan media dalam Pilpres 2019, pada pertemuannya dengan Jokowi di Istana Merdeka.⁷ Hal inilah yang membuat peneliti ingin mengetahui keseimbangan Okezone.com dalam membuat berita tentang kasus Ratna Sarumpaet, dikarenakan isu kasus tersebut berbarengan dengan pencalonan Jokowi sebagai Presiden.

B. Rumusan Penelitian

1. Bagaimana portal media online Okezone.com dalam mem-*framing* berita kasus Hoax Ratna Sarumpaet ?
2. Bagaimana content berita portal media online Okezone.com dalam keseimbangan berita kasus Hoax Ratna Sarumpaet?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti akan dicapai diantaranya:

1. Untuk mengetahui portal media online Okezone.com dalam mem-*framing* pada berita kasus Hoax Ratna Sarumpaet.
2. Untuk mengetahui content berita portal media online Okezone.com dalam keseimbangan berita kasus Hoax Ratna Sarumpaet.

⁷ <https://news.detik.com/berita/d-3899078/dukung-jokowi-capres-2019-hary-tanoesoedibdjo>

D. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan, maka peneliti memberikan masalah yaitu akan diteliti tentang berita-berita pada situs online yang spesifik membahas “Kasus Hoax Ratna Sarumpaet” mengambil media online *Okezone.com* dalam periode Oktober pada tanggal 3-31 Oktober 2018. Namun peneliti hanya menganalisis tanggal-tanggal tertentu yang dirasa ada hubungannya dengan kasus Hoax Ratna Sarumpaet.

E. Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

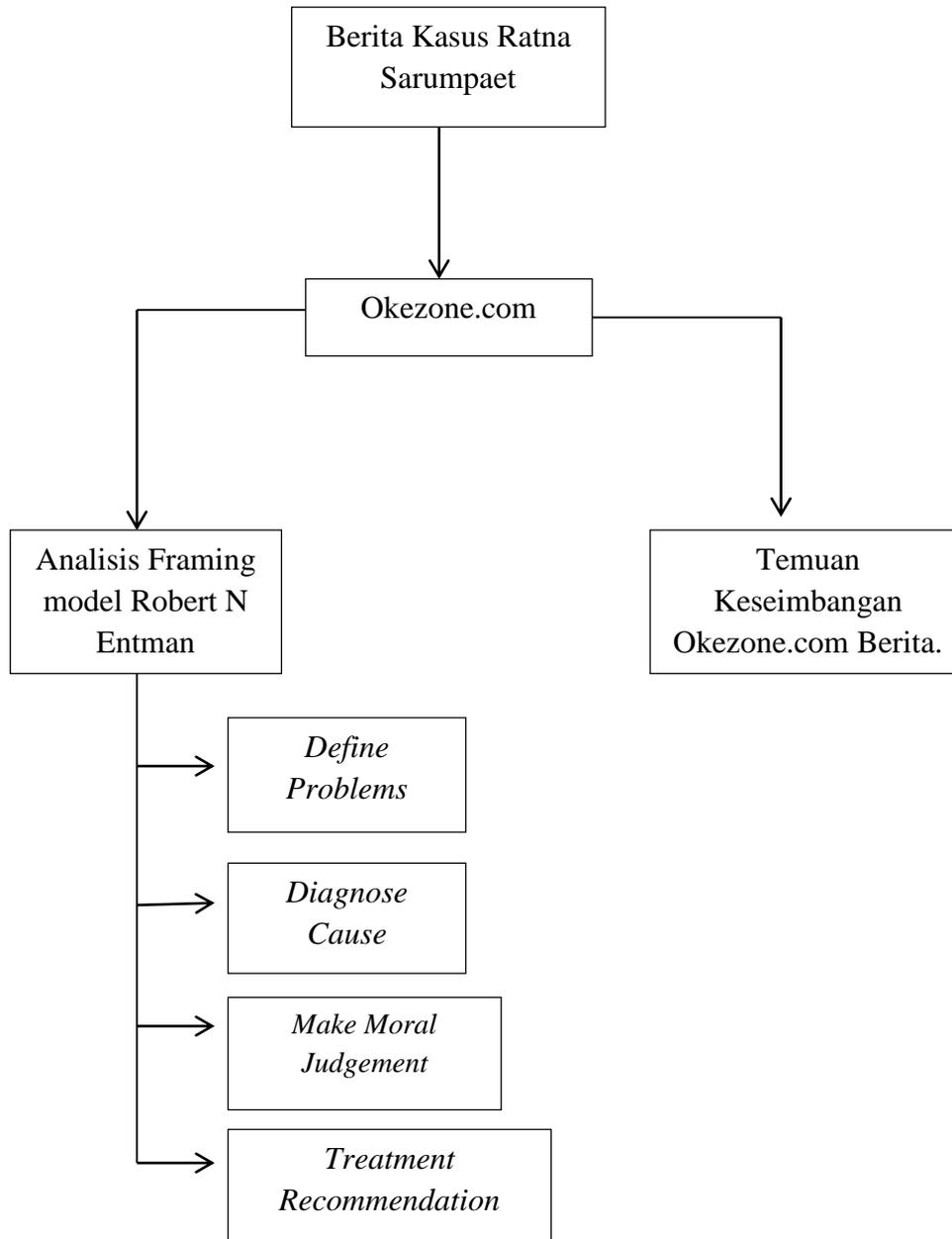
1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan kajian media digital, khususnya media online yang kini memiliki pengaruh besar kepada masyarakat.
 - b. Kajian ini diharapkan mampu menggiring masyarakat pengguna media *internet (warganet)* untuk lebih bijak menggunakan media dan menyikapi berita yang beredar bersumber dari media online.
 - c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan kontribusi pemikiran baru dalam dunia media digital.
 - d. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi sebuah referensi baru bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran pada umumnya dan IAIN Tulungagung secara khusus, dalam menentukan konteks

penelitian, agar selalu berinovasi, membuka pemikiran-pemikiran serta gagasan baru dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan untuk masyarakat Indonesia pengguna media khususnya, yang terkadang belum bijak dalam menyikapi informasi yang bersumber dari media online, sehingga sebagian besar dapat menimbulkan konflik bahkan perpecahan.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada masyarakat Indonesia untuk cerdas memilih informasi dari media online, terutama informasi yang mengandung unsur Hoaks yang sensitife ketika diberitakan.

F. Kerangka Teori



Kerangka pemikiran diatas dibuat untu mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penjelasan mengenai gambar diatas ini diawali dengan melihat fakta berita kasus Ratna Sarumpaet di *Okezone.com* yang setelah itu akan di analisis dengan menggunakan *Framing Model Robert N. Entman*. Pada akhirnya peneliti akan

menemukan ideologi Okezone.com dalam membingkai berita dalam kasus tersebut.

G. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ada pada berita-berita di situs media online Okezone.com yang spesifik membahas mengenai kasus Hoaks Ratna Sarumapet. Kemudian peneliti menganalisanya dengan *framing* model Robert N. Entman. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan menganalisa keseimbangan dalam berita pada Okezone.com.

H. Penelitian Terdahulu

Sehubungan belum adanya skripsi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, maka penulis mencari referensi skripsi yang serupa. Peneliti menemukan satu skripsi yang serupa namun berasal dari kampus lain yang dijadikan peneliti sebagai referensi. Berikut peneliti memaparkan beberapa kajian terdahulu yang terkaait dalam referensi diantaranya:

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul peneliti | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|--|---|
| 1. | M. Ravii Marwan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi | <i>Analisis Penyebaran Berita Hoax di Indonesia.</i> | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Topik membahas tentang hoax ✓ Menggunakan metode kualitatif | Tidak menggunakan <i>Framing Robert N Entman.</i> Peneliti yang sekarang menggunakan <i>Framing</i> |

| | | | | |
|----|--|--|---|---|
| | | | | model <i>Robert N Entman</i> . ⁸ |
| 2. | Aprialdi Dwi Putra, dey Revana, dan Dian Andasari Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Islam Bandung. | <i>Analisis Hukum Tidak Pidana Penyebaran Berita Hoax Melalui Media Elektronik Dikaitkan Dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.</i> | ✓ Menggunakan metode penelitian Kualitatif ✓ Topik membahas tentang <i>hoax</i> . | Tidak menggunakan <i>Framing Robert N Entman</i> . Peneliti yang sekarang menggunakan <i>Framing model Robert N Entman</i> . ⁹ |
| 3. | Efa Rubiati Pascasarjana Jurusan Media dan Komunikasi, Universitas Airlangga Surabaya. | <i>Berita Online Sebagai Instrumen Dakwah: Antara Profetik dan Provokatif.</i> | ✓ Menggunakan <i>framing model Robert Entman</i> . ✓ Menggunakan metode penelitian kualitatif. | Tidak membahas topik <i>hoax</i> . Peneliti sekarang membahas topik <i>hoax</i> . ¹⁰ |
| 4. | Nurul Huda Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel | <i>Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Detik.com rentang waktu 3-</i> | ✓ Menggunakan model <i>Framing Robert N Entman</i> . ✓ Menggunakan metode | Peneliti menggunakan objek media online Detik.com sedangkan penulis menggunakan |

⁸ Lihat Ravii Marwan, *Analisis Penyebaran Berita Hoax Di Indonesia*, Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma, 2018.

⁹ Lihat, Aprialdi Dwi Putra, Dey Revana, dan Dian Andiasari, *Analisis Hukum Tindak Pidana Penyebaran Berita Hoax Melalui Media Elektronik Dikaitkan Dengan Undang-Undang NO.11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*, Fakultas Hukum, Universitas Islam Bandung, 2018.

¹⁰ Lihat Efa Rubiati *Berita Online Sebagai Instrumen Dakwah: Antara Profetik dan Provokatif* Jurnal Pascasarjana Prodi Media & Komunikasi, Universitas Airlangga Surabaya, 2018.,

| | | | | |
|--|-----------|------------|-------------|---------------------------|
| | Surabaya. | 31 Oktober | Kualitatif. | Okezone.com ¹¹ |
|--|-----------|------------|-------------|---------------------------|

Peneliti memilih analisis framing model Robert N. Entman yang digunakan untuk pengaplikasian pada sebuah teks berita. Framing Robert N. Entman sendiri lebih menonjolkan pada sebuah teks berita, dengan menseleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lainnya. Peneliti ingin mengetahui cara pandang wartawan ketika menulis sebuah berita. Hal ini yang digunakan oleh Robert N. Entman dalam mem-framing sebuah berita yang dilihatnya dari sebuah isi teks berita. Yang mana teks berita yang di framing dapat memberikan kesan dan lebih mudah diingat oleh khalayak dibandingkan disajikan hanya biasa. Sedangkan pada framing Robert N. Entman sendiri, dalam menganalisis pembedaan terdapat elemen-elemen seperti: *define problem*, *diagnose cause*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation* yang sesuai digunakan pada teks berita.

Sedangkan, media online yang dipilih oleh peneliti adalah Okezone.com dikarenakan pemilik dari media tersebut merupakan Hary Tanoesoedibjo beliau merupakan ketua partai dari Perindo yang menyatakan bahwasanya tidak akan menggunakan kekuatan media yang dipunya untuk mendukung Jokowi sebagai calon Presiden. Maka dari itu, hal inilah yang membuat peneliti ingin mengetahui keseimbangan atau adakah keberpihakan dalam pembuatan berita dalam kasus hoaks Ratna Sarumpaet ini.

¹¹ Lihat, Nurul Huda, *Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet Di Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya 2018.

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan data dari kumpulan buku, jurnal, kamus, skripsi, tesis dan penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber dan Objek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini terletak pada teks berita yang dikumpulkan dari website situs berita online yang spesifik membahas mengenai Kasus *Hoax* Ratna Sraumpaet yang mana berita tersebut mengandung isu-isu kebohongan (*hoax*). Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi berbagai khazanah intelektual yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, seperti buku, jurnal dan literatur lainnya yang berhubungan dengan tema yang penulis angkat sebagai pelengkap data penelitian.

Peneliti memilih Okezone.com sebagai Objek Penelitian dikarenakan Okezone.com berhubungan dengan teori yang digunakan oleh peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pemberitaan Kasus Hoax Ratna Sarumpaet yang dimuat oleh Okezone.com ini yang diteliti dari tanggal 3-31 Oktober 2018, namun peneliti hanya meneliti tanggal-tanggal tertentu yang dirasa sesuai dengan kasus Hoax Ratna Sarumpaet. Kemudian peneliti memfokuskan pada teknik Analisis *framing* model Robert N. Entman yang dalam mem-*framing* berita dilakukan empat cara: *pertama*, pada identifikasi masalah (*define problems*), yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif atau negatif apa. *Kedua*, pada identifikasi penyebab masalah (*diagnose cause*), yaitu siapa yang dianggap penyebab masalah. *Ketiga*, pada evaluasi moral (*make moral judgement*), yaitu penilaian atas penyebab masalah. *Keempat*, saran penanggulangan masalah (*treatment recommendation*), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksi hasilnya.

4. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode Analisis *Framing* model Robert Entman yang dirasa berhubungan dalam penelitian ini. Analisis *Framing* model Robert Entman menonjolkan aspek dalam segi realitas dari media. Penonjolan disini diartikan sebagai informasi yang lebih di perhatikan, bermakna, dan berkesan. Pemindahan informasi ke dalam konteks yang tepat, sehingga mendahulukan isu-isu yang penting dari pada yang lain. Hal ini juga untuk mengetahui

bagaimana padangan para wartawan saat memilih isu dan menulis berita.

Berikut adalah Sketsa Analisis *Framing* model Robert Entman.¹²

Tabel 1.2 Sketsa Framing Robert N Entman

| | |
|---|--|
| <i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah) | Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa? |
| <i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah dan Sumber Masalah) | Peristiwa/isu tersebut dilihat disebabkan oleh apa? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah? |
| <i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral) | Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan? |
| <i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan pada Penyelesaian) | Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi suatu masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan oleh wartawan untuk mengatasi masalah? ¹³ |

- a. *Define Problem*, ini adalah elemen pertama yang merupakan bingkai pertama yang mengutamakan pendefinisian masalah pada suatu peristiwa yang dipahami oleh wartawan.
- b. *Diagnose Causes*, yaitu elemen kedua yang dihadapkan kepada siapa yang melakukannya?, hal itu juga termasuk apa (*what*). Bagaimana suatu peristiwa itu dapat dipahami, apa dan siapa penyebab dari suatu masalah.

¹² Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS Group, 2012), Hlm. 223

¹³ Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (LkiS Group: Yogyakarta, 2012), Hlm 233-234.

- c. *Make Moral Judgement*, merupakan elemen ketiga yang digunakan framing untuk membenarkan/ memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat.
- d. *Treatment Recommendation*, adalah elemen terakhir yang menekankan pada penyelesaian suatu peristiwa yang dikehendaki oleh wartawan.¹⁴

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Yang membahas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, Fokus Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Ini menjelaskan tentang kajian teoritis dari Konstruksi Realitas Sosial, Jurnalistik Media Online, Definisi Berita Palsu (*Hoax*), Media Online, Analisis Framing Robert N Entman.

BAB III DATA DAN PROFIL PENELITIAN

Ini menjelaskan tentang Profil Penelitian, Gambaran Okezone.com, Sejarah Okezone, Visi-Misi Okezone.com, Susunan Manajemen Okezone.com.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Ini membahas mengenai Temuan Penelitian, Teori dan Hasil Penelitian. Analisis Framing pada Pemberitaan Kasus Hoax Ratna

¹⁴ Lihat, Nurul Huda, *Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet Di Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya 2018. Hlm 16

Sarumpaet Periode Waktu 3-31 Oktober 2018 Pada Portal Media Online.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir skripsi yang terdiri dari Kesimpulan, Saran, dan Daftar Pustaka.